

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Ditinjau dari *Self-Efficacy* Siswa Kelas X di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung**” ini ditulis oleh Indatul Kasanah, NIM.12204193074, Pembimbing Dr. Ummu Sholihah, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci : Pemecahan Masalah, Soal Cerita, *Self-Efficacy*

Kemampuan pemecahan masalah adalah aspek yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mempelajari matematika. Berdasarkan data yang diperoleh banyak siswa merasa bahwa matematika sulit terutama pada soal cerita. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat siswa terhadap matematika, daya tangkap, pemahaman konsep terhadap soal cerita kurang, lemah dalam perhitungan, dan ragu atas jawabannya sendiri. Dapat dikatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih tergolong rendah. Salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah keyakinan diri (*self-efficacy*). *Self-efficacy* merupakan sebuah konstruksi yang menunjukkan keyakinan seseorang, tentang tingkah dirinya atau kemampuannya untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas. *Self-efficacy* siswa terhadap matematika berbeda-beda. *Self-efficacy* siswa terbagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tujuan penelitian ini adalah, (1) mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah soal cerita siswa dengan *self-efficacy* tinggi kelas X di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung, (2) mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah soal cerita siswa dengan *self-efficacy* sedang kelas X di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung, (3) mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah soal cerita siswa dengan *self-efficacy* rendah kelas X di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian berjumlah enam subjek yang terdiri dari siswa dengan *self-efficacy* tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket *self-efficacy*, tes soal, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Siswa dengan *self-efficacy* tinggi mampu memahami masalah, mampu menentukan rencana penyelesaian, mampu melaksanakan rencana penyelesaian yang mengarah pada jawaban, dan mampu memeriksa kembali, (2) Siswa dengan *self-efficacy* sedang mampu memahami masalah, mampu menentukan rencana penyelesaian, belum mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik karena kurang teliti dalam perhitungan terutama pada perkalian, dan belum mampu memeriksa kembali, (3) Siswa dengan *self-efficacy* rendah kurang mampu memahami masalah, terkadang mampu menentukan rencana penyelesaian, belum mampu melaksanakan rencana penyelesaian yang mengarah pada jawaban dengan tepat dan benar, dan belum mampu memeriksa kembali.

## ABSTRACT

The thesis entitled “**Problem Solving Ability of Story Problems in View of the *Self-Efficacy* of Grade X Students at SMKN 1 Boyolangu Tulungagung**” was written by Indatul Kasanah, NIM.12204193074, Supervisor Dr. Ummu Sholihah, S.Pd., M.Si.

Keywords: Problem Solving, Story Problems, Self-Efficacy

Problem solving ability is an aspect that influences students' success in learning mathematics. Based on the data obtained, many students feel that mathematics is difficult, especially in word problems. This is due to the lack of students interest in mathematics, lack of comprehension, lack of conceptual understanding of word problems, weakness in calculations, and doubts about their own answers. It can be said that students' mathematical problem solving abilities are still relatively low. One of the things that influence students mathematical problem solving abilities is self-confidence (self-efficacy). Self-efficacy is a construction that shows a person's beliefs about his behavior or his ability to succeed in completing tasks. Students' self-efficacy towards mathematics varies. Student self-efficacy can be divided into three categories, namely high, medium, and low.

The aims of this study were, (1) to describe the problem solving abilities of students with high self-efficacy in class X at SMKN 1 Boyolangu Tulungagung, (2) to describe the problem solving abilities of students with moderate self-efficacy for class X at SMKN 1 Boyolangu Tulungagung , (3) describes the problem solving abilities of students with low self-efficacy in class X at SMKN 1 Boyolangu Tulungagung.

This study uses a qualitative approach with a case study type of research. There were six research subjects consisting of students with high, medium and low self-efficacy. Data collection techniques used self-efficacy questionnaires, test questions, and interviews. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that (1) Students with high self-efficacy are able to understand the problem, are able to determine a solution plan, are able to carry out a solution plan that leads to an answer, and are able to re-examine, (2) Students with moderate self-efficacy are able to understand the problem, able to determine the solution plan, not able to carry out the solution plan properly because they are not careful in calculations, especially in multiplication, and have not been able to check again, (3) Students with low self-efficacy are less able to understand the problem, sometimes able to determine a settlement plan, not yet able to carry out a settlement plan that leads to answers correctly and correctly, and has not been able to re-examine.

## خلاصة

أطروحة بعنوان "مهارات حل المشكلات حول القصة من حيث الكفاءة الذاتية لطلاب الفصل العاشر في إس إم كي أي بويولانجو تولونجاغونج" كتبها إنداتول كاساناه ، نيم. ١٩٣٠٧٢٠٤١٢٢٠ ، المستشار د. أم شليحة ، ش.د. م.سي.

الكلمات الرئيسية: حل المشكلات ، قصة المشكلة ، الكفاءة

الذاتية القدرة على حل المشكلات هي جانب يؤثر على نجاح الطلاب في دراسة الرياضيات. لا يزال هناك العديد من الطلاب يشعرون بأن موضوع الرياضيات صعب ، خاصة في مسألة القصة. ويرجع ذلك إلى عدم الاهتمام بالرياضيات ، وفهم الطلاب وفهمهم لمفهوم القصة أقل ، وضعف في الحساب ، والشك في الإجابة نفسها. وبالتالي ، يمكن القول أن القدرة على حل المشكلات الرياضية للطلاب لا تزال منخفضة نسبيا. أحد الأشياء التي تؤثر على قدرة الطلاب على حل المشكلات الرياضية هو الثقة بالنفس (الكفاءة الذاتية). الكفاءة الذاتية هي بناء يظهر معتقدات الشخص حول سلوكه أو قدرتها على النجاح في إكمال المهمة. تختلف الكفاءة الذاتية للطلاب في الرياضيات.

يمكن تقسيم الكفاءة الذاتية للطلاب إلى ثلاث فئات: عالية ومتوسطة ومنخفضة. والغرض من هذه الدراسة هو ، (١) وصف القدرة على حل مشكلة قصص الطلاب مع ارتفاع الكفاءة الذاتية الطبقة س في سمكن ١ بويولانغو تولونغاغونغ ، (٢) وصف القدرة على حل مشكلة قصص الطلاب مع متوسطة الكفاءة الذاتية الطبقة س في سمكن ١ بويولانغو تولونغاغونغ ، (٣) وصف القدرة على حل مشكلة قصص الطلاب مع انخفاض الكفاءة الذاتية الطبقة س في سمكن ١ بويولانغو تولونغاغونغ. تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا لنوع بحث دراسة الحالة. كانت المواد ستة مواد تتكون من طلاب ذوي كفاءة ذاتية عالية ومتوسطة ومنخفضة. تقنيات جمع البيانات باستخدام استبيانات الكفاءة الذاتية وأسئلة الاختبار والمقابلات. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن (١) الطلاب ذوي الكفاءة الذاتية العالية كانوا قادرين على فهم المشكلة ، وكانوا قادرين على تحديد خطة التسوية ، وكانوا قادرين على تنفيذ خطة التسوية التي تؤدي إلى الإجابة ، وكانوا قادرين على التحقق مرة أخرى ، (٢) الطلاب ذوي الكفاءة الذاتية المعتدلة كانوا قادرين على فهم المشكلة ، وكانوا قادرين على تحديد خطة التسوية ، ولم يكونوا قادرين على فهم المشكلة ، في بعض الأحيان قادرة على تحديد خطة التسوية ، لم تكن قادرة على تنفيذ خطة التسوية التي تؤدي إلى الإجابة بشكل صحيح وصحيح ، ولم تكن قادرة على التحقق مرة أخرى .